

Pembuatan Konten Sosialisasi Pencegahan *Stunting* pada Kader TPK Kec. Simpang menggunakan Aplikasi Canva

Dian Meilantika¹, Salamudin^{2*}, Sri hartati³, Rusidi⁴, Haris Saputro⁵

Program Studi Teknik Informatika^{1,2,4,5}, Program Studi Manajemen Informatika³,

Universitas Mahakarya Asia

e-mail: dianmeisalam@gmail.com, abisalam28@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan agar para kader Tim Pendamping Keluarga dapat lebih berinovatif dan berinisiatif dalam melakukan sosialisasi pendampingan kepada keluarga-keluarga beresiko *Stunting*. *Stunting* adalah kekurangan gizi pada bayi di 1000 hari pertama kehidupan yang berlangsung lama dan menyebabkan terhambatnya perkembangan otak dan tumbuh kembang anak. Karena kekurangan gizi menahun, bayi *Stunting* tumbuh lebih pendek dari standar tinggi balita seumurnya. Dengan adanya konten sosialisasi pencegahan *Stunting*, para kader TPK dapat langsung menyampaikan bagaimana melakukan pencegahan *Stunting* sejak dini kepada masyarakat luas dengan cara *online* pada sosial media. Dimana saat ini para pasangan usia subur, catin lebih *intens* dalam menggunakan sosial media. Kegiatan dilakukan secara tatap muka dengan metode demostrasi dan praktik langsung menggunakan telepon pintar berbasis android. Kegiatan ini terlaksana atas kerjasama Universitas mahakarya asia dengan balai penyuluhan keluarga berencana kecamatan Simpang. Kegiatan ini menghasilkan para peserta sudah bisa melakukan pembuatan konten sosialisasi pencegahan *Stunting* menggunakan aplikasi canva.

Kata Kunci: *Kader TPK, Stunting, Canva, Konten*

Abstract

This community service activity aims to make the cadres of the Family Assistance Team more innovative and take the initiative in socializing assistance to families at risk of *Stunting*. *Stunting* is malnutrition in infants in the first 1000 days of life that lasts a long time and causes inhibition of brain development and child growth and development. Due to chronic malnutrition, stunted babies grow shorter than the standard height of toddlers in their lifetime. With the socialization content of *Stunting* prevention on social media, TPK cadres can directly convey how to prevent *Stunting* from an early age to the wider community online. where nowadays couples of childbearing age and brides-to-be are more intense in using social media. This activity is carried out face-to-face with the demonstration method or direct practice using an android-based. This activity was carried out in collaboration with the Asian Mahakarya Asia University with the family planning counselling center of Simpang district. From this activity, the participants were able to create content for socializing *Stunting* prevention using the Canva application.

Kata Kunci: *Cadre TPK, Stunting, Canva, Content*

PENDAHULUAN

Desain grafis atau rancang grafis adalah proses komunikasi menggunakan elemen visual, seperti tipografi, fotografi, serta ilustrasi yang dimaksudkan untuk menciptakan persepsi akan suatu pesan yang disampaikan. Bidang ini melibatkan proses komunikasi visual dan desain komunikasi. Secara bahasa, konten (content) artinya isi, kandungan, atau muatan. Dalam konteks komunikasi dan media, konten adalah pesan (message) atau informasi (information) yang disajikan melalui sebuah media, utamanya media online. Istilah konten merujuk pada media online atau media internet.

Penyampaian konten dapat dilakukan melalui berbagai medium, seperti internet, televisi, CD audio, bahkan acara langsung seperti konferensi dan pertunjukan panggung. Media online adalah saluran komunikasi atau penyampaian pesan yang tersaji secara online, seperti situs web (*website*), *blog*, *email*, dan media sosial. Desain dalam penyampaian konten gambar di sosial media menjadi sangat penting sehingga dibutuhkan standar yang baik dalam perancangan dan penentuan konten gambar agar tujuan, pesan, maupun kandungan informasi dapat di terima dengan jelas oleh pengguna sosial media. Selain hal tersebut, desain yang baik akan mepresentasikan sebuah instansi, organisasi, ataupun individu supaya tampak lebih profesional dan memiliki nilai kepercayaan tinggi.

Stunting adalah kekurangan gizi pada bayi di 1000 hari pertama kehidupan yang berlangsung lama dan menyebabkan terhambatnya perkembangan otak dan tumbuh kembang anak. Karena mengalami kekurangan gizi menahun, bayi *Stunting* tumbuh lebih pendek dari standar tinggi balita seumurnya. Tapi ingat, *Stunting* itu pasti bertubuh pendek, sementara yang bertubuh pendek belum tentu *Stunting*. Beberapa informasi yang harus disampaikan oleh para kader TPK dalam pencegahan *Stunting* harus menjadi prioritas utama sehingga informasi tersebut dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap para pasangan usia subur dan calon pengantin dalam mencegah *Stunting*.

Jumlah penderita *Stunting* di Indonesia menurut hasil Riskesdas 2018 terus menurun. Tetapi langkah pencegahan *Stunting* sangat perlu dilakukan, dikutip dari situs www.promkes.kemkes.go.id. ada beberapa langkah dalam pencegahan *Stunting* diantaranya, Memenuhi kebutuhan gizi sejak hamil; Beri ASI Eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan; Dampingi ASI Eksklusif dengan MPASI sehat Ketika bayi menginjak usia 6 bulan ke atas, maka ibu sudah bisa memberikan makanan pendamping atau MPASI; Terus memantau tumbuh kembang anak orang tua perlu terus memantau tumbuh kembang anak mereka, terutama dari tinggi dan berat badan anak. Bawa si Kecil secara berkala ke Posyandu maupun klinik khusus anak; Selalu jaga kebersihan lingkungan seperti yang diketahui, anak-anak sangat rentan akan serangan penyakit, terutama kalau lingkungan sekitar mereka kotor.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ummu mar'atul udzma yang berjudul Efektivitas Promosi Kesehatan Antara Media Sosial Whatsapp Dan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) menyatakan promosi kesehatan pada media WhatsApp lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap WUS terhadap MKJP, saran dari penelitian ini diharapkan petugas pelayanan KB dapat memberikan informasi dengan berbagai inovasi melalui berbagai media, sehingga dengan bertambahnya informasi, wanita akan memiliki pengetahuan yang baik dan sikap yang mendukung terhadap MKJP.

Agar dapat memenuhi kebutuhan penyampaian informasi yang tepat dan menarik maka dibutuhkan kreativitas pembuatan infografis yang sesuai salah satunya menggunakan Canva. Canva merupakan aplikasi desain yang menggunakan teknik drag and drop serta dapat mengakses beberapa fitur yang ada misalnya font, gambar, dan bentuk selama proses pembuatan (Leryan,Damringtyas, Hutomo, & Printina, 2018). Canva secara umum dapat digunakan untuk kebutuhan grafis seperti pembuatan flyer, poster, kartu ucapan, sertifikat, presentasi, dan infografik dengan gambar dan template yang menarik(Purwati & Perdanawanti, 2019).

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh universitas mahakarya asia dengan balai penyuluhan keluarga berencana kecamatan simpang yang mempunyai tujuan para kader TPK dapat membuat konten dalam sosialisasi pencegahan *Stunting* dengan mudah menggunakan aplikasi canva. Sehingga dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas khususnya pasangan usia subur dan calon pengantin di media sosial. Tim pendamping keluarga mempunyai peran penting sebagai ujung tombak percepatan penurunan *Stunting*, sehingga dengan membuat konten ini diharapakan dapat mempercepat dalam penyampaian informasi.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara luring atau tatap muka dengan metode kegiatan pengabdian dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Demostrasi dan praktik

Metode ini dengan mempraktikan langsung pembuatan konten menggunakan aplikasi canva menggunakan aplikasi berbasis *mobile*. Dalam tahapan ini para kader TPK diberikan panduan yang meliputi gambaran umum aplikasi Canva, pembuatan akun, manfaat penggunaannya, dan tutorial singkat. Pada saat pelaksanaan peserta juga dibagikan modul pelatihan yang sebelumnya telah disusun.

2. Pendampingan dengan menggunakan aplikasi canva

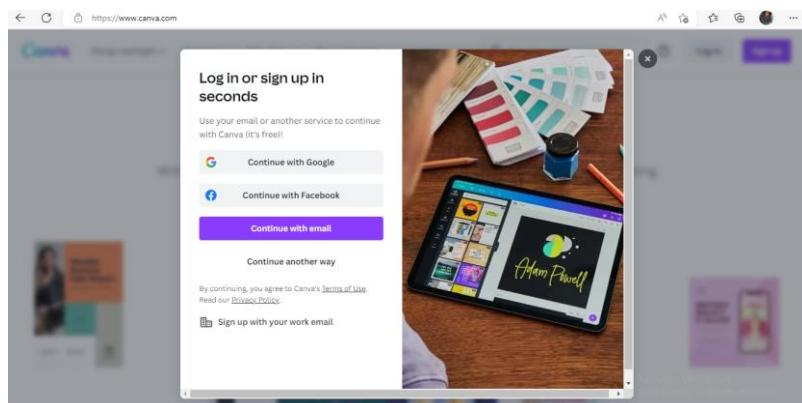
Aplikasi canva yang tersedia di layanan google play store atau appstore untuk membuat konten. Setelah didemokan oleh pemateri, para peserta didampingi dalam pembuatan konten ini. Para peserta dipandu sampai menghasilkan sebuah karya konten pencegahan *Stunting* dalam bentuk gambar, animasi ataupun video. Hasil dari karya ini para peserta juga

didampingi sampai membagian informasi konten kebeberapa sosial media.

3. Monitoring dan Evaluasi
4. Monitoring dan evaluasi dari kegiatan ini dapat dilihat dari proses dan hasil. Proses dilakukan para peserta kader TPK memperhatikan demostrasi yang disampaikan oleh pemateri sampai dengan dengan mempraktekan langsung dengan gaway peserta masing-masing. Melalui pertanyaan dan keseriusan peserta akan pembuatan konten mendapatkan bagaimana antusiasme dan kebermanfaatan kegiatan ini. Selanjutnya akan dievaluasi bagaimana respon dari konten yang dibuat oleh kader TPK. Yang nantinya hasil evaluasi ini akan dijadikan bahan pertimbangan oleh balai penyuluhan keluarga berencana dan universitas mahakarya asia dalam mencegah *Stunting* dengan kegiatan serupa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan atas kerjasama universitas mahakarya asia dan balai penyuluhan keluarga berencana kecamatan simpang ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2022, menghasilkan suatu acara yang para pesertanya adalah para kader tim pendamping keluarga(TPK) dari setiap desa yang berada di kecamatan simpang kabupaten organ komering ulu selatan provinsi sumatera selatan. Pada tahapan awal para peserta diberikan materi mengenai gambaran umum aplikasi Canva, pembuatan akun, manfaat penggunaannya.



Gambar 1 pembuatan akun canva

Kegiatan selanjutnya para peserta mempraktekan pembuatan konten dengan aplikasi canva dengan menggunakan android peserta masing-masing. para peserta akan menghasilkan sebuah konten dalam bentuk gambar yang bertemakan pencegahan *Stunting*.



Gambar 2 para peserta mempraktekan pembuatan konten dengan canva

Selanjutnya, tim melakukan pendampingan kepada para peserta dalam penggunaan aplikasi canva menggunakan teepon pintar. Para peserta didampingi sampai menghasilkan sebuah template gambar untuk mensosialisasikan pencegahan *Stunting* dan melakukan posting di sosial media masing-masing.



Gambar 3 salah satu karya peserta dalam pelatihan

Pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik. Program kerjasama antara balai penyuuhan keluarga berencana dan universitas mahakarya asia dalam bentuk pengabdian masyarakat ini dapat terus berjalan. Dengan kegiatan ini para kader TPK dapat mensosialisasikan pencegahan *Stunting* lewat konten yang dihasilkan dari aplikasi canva.

SIMPULAN

Dari uraian diatas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar, para peserta kegiatan mendapatkan ilmu baru dalam

mensosialisasikan pencegahan *Stunting* dengan membuat konten menggunakan aplikasi canva. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga dapat mempererat kerjasama antara balai penyuluhan keluarga berencana kecamatan simpang dengan universitas mahakarya asia.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.canva.com/design/DAFH25cgU0/BcDFIl5HDdDbXtt-NYsMbg/edit?layoutQuery=Stunting> diakses pada tanggal 20 Juli 2022
- <https://promkes.kemkes.go.id/pencegahan-Stunting> diakses pada tanggal 2 Juli 2022
- <https://www.bkkbn.go.id/berita-bkkbn-gandeng-100-profesor-bicara-Stunting-demi-ciptakan-sdm-indonesia-unggul> diakses pada tanggal 3 Juli 2022
- Isnaini Khairunnisak Nur, dkk (2021). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*.5(1)291-295.
- Leryan, L. P. A., Damringtyas, C. P., Hutomo, M. P., & Printina, B. I. (2018). the Use of Canva Application As an Innovative Presentation Media Learning History. Prosiding Seminar Nasional FKIP 2018 “Dunia Pendidikan Dalam Perubahan Revolusi 4.0,” 190–203. <https://doi.org/10.24071/snfkip.2018.20>
- Purwati, Y., & Perdanawanti, L. (2019). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)* Vol., 1(1), 42–51.
- Udzma ummu mar'atul (2017). Efektivitas Promosi Kesehatan Antara Media Sosial Whatsapp Dan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Tentang MKJP. Repository Politeknik Kesehatan Semarang.